

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di KP. Desa, Kel. Duren Mekar, Kec. Bojongsari, Depok. Peneliti memilih lokasi di Kp. Desa ini karena berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa banyak anak remaja yang mengalami stres dan terjadi perubahan perilaku menyimpang pada remaja tersebut. Peneliti memutuskan untuk memanfaatkan aplikasi google formulir (*google forms*), aplikasi ini memungkinkan pendistribusian survei dengan cepat, efisien, dan komprehensif melalui tautan yang dibagikan kepada subjek penelitian. Peneliti menggunakan platform media sosial seperti instagram, Whatsapp, dan media lainnya untuk menyebarkan kuesioner yang di buat oleh peneliti. Waktu penelitian berlangsung bulan Januari 2024 – Maret 2024.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal, objektif, dan dapat diukur (Yusuf, 2014:58). penelitian kuantitatif korelasional bertujuan untuk mengukur pengaruh antara dua variabel. Penelitian ini juga bertujuan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Dapat di simpulkan bahwa jenis metode yang dimaksud untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara ke dua variabel tersebut yaitu distress psikologis dan perilaku kekerasan seksual. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Pengaruh Distress Psikologis terhadap Perubahan Perilaku Menyimpang Pada Remaja Di Duren Mekar”.

### 3.3. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai faktor tak tetap atau berubah – ubah (bervariasi). Variabel juga dapat didefinisikan sebagai objek penelitian ,fenomena atau konsep yang memiliki variasi atau ragam nilai baik segi bentuk,kualitas,kuantitas,mutu standar dan lainnya (Rahmadi,2011:48). Variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang berasal dari suatu nilai yang berbeda. Oleh karena itu, variabel merupakan sesuatu yang bervariasi. Sedangkan Operasional Variabel suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Moh Nazir,2005). Pada penelitian ini memiliki variabel dependen dan variabel independent. Variabel independent atau disebut juga sebagai variabel bebas atau variabel yang menjadi sebab adanya perubahan yang timbul karena adanya variabel dependen (terikat), variabel independent pada penelitian kali ini adalah variabel distress psikologis (X). Sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independent (bebas). Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adanya variabel perubahan perilaku menyimpang (Y) yaitu variabel yang menjadi akibat atau yang di pengaruhi karena adanya variabel bebas.

**Tabel 3.1** Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
1	Distress psikologis	Menurut Berne & Selye (1991),yaitu stress yang memberikan dampak negatif serta membahayakan bagi individu yang mengalaminya. Dapat ditimbulkan ketika seseorang sedang berada di bawah tekanan.	Indikator : 1. Perubahan Hormon. 2. Tekanan Akademik. 3. Perubahan Sosial. 4. Kekerasan/ Pelecehan. 5. Gangguan

			mental.
2	Pelecehan seksual	Pelecehan seksual yaitu segala bentuk perilaku yang tidak dikehendaki, tidak diinginkan, dan berakibat mengganggu orang lain yang menerima tidakkan tersebut (Triwijati, N. E. 2007).	Indikator : 1. Faktor Keluarga. 2. Faktor Lingkungan. 3. Faktor Individu.

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi di jelaskan dalam (Yusuf,2014:146) merupakan keseluruhan dari unit analisis sesuai dengan informasi yang akan diinginkan. Dapat berupa manusia, hewan, tumbuh – tumbuhan, benda atau objek maupun kejadian yang terdapat dalam suatu area/daerah tertentu yang telah bditetapkan. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan (jumlah keseluruhan) dari individu atau unit yang mempunyai karakteristik untuk diteliti (kualitas dan kriteria yang telah ditetapkan) terlebih dahulu oleh peneliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh remaja yang aktif mengikuti organisasi Himpunan Pemuda Desa 01 (HIPDA 01) dan Prisma Al – Iman. Peneliti memilih meneliti di kedua organisasi tersebut karena melihat adanya perilaku – perilaku yang tidak seharusnya dilakukan dikalangan remaja masjid diantaranya, mengirim stiker tidak pantas ke dalam forum diskusi dan adanya lontaran bercanda ke arah yang tidak seharusnya kepada lawan jenis. Populasi dengan rentan usia 15-24 Tahun. Dengan total populasi pada Hipda 01 sebanyak 107 dan Prisma sebanyak 40 orang.

#### b. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya. Penelitian pada sampel hanya merupakan pendekatan pada populasinya (Soehartono,2015:57) . sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel random (Probability), adalah pengambilan sampel dengan cara acak (random).

Dengan cara teknik pengambilan sampel random dalam penelitian kuantitatif ini peneliti berupaya untuk meminimalkan kesalahan dengan menggunakan prosedur yang benar dan teknik yang tepat serta memberikan peluang kepada semua anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Yusuf, 2014:153). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu remaja yang mempunyai kriteria sebagaimana berikut ini :

- 1) Remaja berusia 15 – 24 Tahun.
- 2) Pernah mengalami stress baik ringan, sedang, maupun berat.
- 3) Bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian.

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus solvin, untuk tingkat kesalahan 1%,5%, dan 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang di ketahui jumlahnya adalah 147, jadi jumlah responden menurut rumus solvinn banyaknya sampel dari populasi Hipda 01 dan Prisma Al – Iman dengan taraf 5% mendapatkan 107 sampel responden.

### **3.5.Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian**

#### **1. Pengukuran Variabel**

Pengukuran ialah penggunaan angka yang digunakan sebagai acuan menentukan panjang pendeknya interval yang ada di dalam suatu alat ukur dan psikologis nominal dari individu atau kelompok menurut aturan tertentu. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dua jenis kuesioner yang digunakan oleh peneliti, yaitu untuk mengukur variabel distres psikologis dan kuesioner untuk mengukur perilaku menyimpang (kekerasan seksual) remaja. Kuesioner yang akan diberikan kepada responden meliputi :

- a. Lembar *informed consesnt* , yaitu lembar yang berisikan mengenai informasi terkait tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan permintaan ketersediaan responden mengisi kuesioner.
- b. Lembar data responden, yaitu lembar yang berisikan mengenai data diri responden yaitu pada remaja yang diperlukan dan sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti.

- c. Kuesioner distress psikologis untuk mengukur variabel distress psikologis.
- d. Kuesioner perilaku menyimpang (kekerasan seksual) digunakan untuk mengukur variabel perilaku menyimpang (kekerasan seksual) pada remaja.

## 2. Pengamatan Variabel

### a. Distress Psikologis

Untuk mengukur variabel distress psikologis dalam penelitian ini, peneliti mengukur beberapa indikator, yaitu :

#### 1. Perubahan Hormon

Pada aspek ini mengukur seberapa besar pengaruhnya perubahan hormon pada kalangan remaja. Pada bagian ini remaja akan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan perubahan hormon.

#### 2. Tekanan Akademik

Pada aspek ini mengukur seberapa besar pengaruhnya tekanan akademik pada kalangan remaja. Pada bagian ini remaja akan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan tekanan akademik remaja.

#### 3. Perubahan Sosial

Pada aspek ini mengukur seberapa besar pengaruhnya perubahan sosial pada kalangan remaja. Pada bagian ini remaja akan diminta untuk menjawab pertanyaan di dalam kuesioner yang berhubungan dengan perubahan sosial yang dialami remaja.

#### 4. Kekerasan/Pelecehan

Pada aspek ini mengukur seberapa besar pengaruhnya kekerasan atau pelecehan pada kalangan remaja. Pada bagian ini remaja akan diminta untuk menjawab pertanyaan di dalam kuesioner yang berhubungan dengan kekerasan atau pelecehan yang dialami remaja.

**Tabel 3.2** Pernyataan dari Kuesioner Variabel distress psikologis

1. Saya merasa bahwa mudah marah karena hal sepele.

Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
---------------	--------	--------------	---------------------

2. Apabila ada kesalahan kecil saya tidak mudah kesal.

Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
---------------	--------	--------------	---------------------

Pada bagian (1) dan (2) responden diminta untuk menjawab pernyataan yang berhubungan dengan variabel distress psikologis untuk mengukur variabel tersebut setiap jawaban dari responden memiliki skor. Pilihan dari jawaban yang tersedia yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert disebut juga sebagai *method of summated ratings* karena nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan dijumlahkan sehingga mendapatkan nilai total. Skala ini terdiri atas jumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu objek tertentu atau menunjukkan ciri tertentu yang akan diukur. Adapun skor pada setiap jawaban yaitu (Soehartono,2015:75) :

- a. Sangat Setuju (SS) = 4
- b. Setuju (S) = 3
- c. Tidak Setuju (TS) = 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

b. Perilaku Menyimpang

Untuk mengukur variabel perilaku menyimpang (Pelecehan seksual) dalam penelitian ini, peneliti menghukur beberapa indikator, yaitu:

1. Faktor Keluarga

Pada aspek ini mengukur faktor keluarga yang dirasakan/berpengaruh kepada remaja sehingga melakukan tindak kekerasan seksual. Pada bagian ini responden akan menjawab pertanyaan yang berkaitan serta menggambarkan faktor dari keluarga itu sendiri berpengaruh atau tidaknya kepada remaja.

2. Faktor Lingkungan

Pada aspek ini mengukur faktor lingkungan yang

dirasakan/berpengaruh kepada remaja sehingga bisa berdampak melakukan tindak kekerasan seksual. Pada bagian ini responden akan menjawab pernyataan yang berkaitan serta menggambarkan faktor dari lingkungan seberapa berpengaruhnya kepada remaja.

### 3. Faktor Individu

Pada aspek ini mengukur faktor yang ada di individu, yang dirasakan/berpengaruh kepada remaja sehingga bisa berdampak melakukan tindak kekerasan seksual. Pada bagian ini responden akan menjawab pernyataan yang berkaitan serta menggambarkan faktor dari dalam diri individu seberapa berpengaruhnya kepada remaja.

**Tabel 3.3** Contoh Pernyataan dari Kuesioner Variabel Kekerasan Seksual

#### 1. Mengomentari tubuh secara tidak sopan.

Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
---------------	--------	--------------	---------------------

#### 2. Mengomentari orang lain secara sopan.

Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
---------------	--------	--------------	---------------------

Kemudian dikategorikan dengan hasil :

Alternatif Jawaban	Item Favourable	Item Unfavourable
Sangat Setuju	Skor 4	Skor 1
Setuju	Skor 3	Skor 2
Tidak Setuju	Skor 2	Skor 3
Sangat Tidak Setuju	Skor 1	Skor 4

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

#### a. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan menurut (Rahmadi,2011:80) dapat

diartikan sebagai cara – cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Pengamatan dapat dilakukan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung, peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa. Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai stress dan pola perubahan perilaku yang terjadi pada remaja di Kp. Desa, Kel. Duren Mekar, Kec. Bojongsari, Depok.

#### b. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden (Soehartono,2015:65) . angket juga memiliki beberapa komponen yaitu petunjuk pengisian, bagian identitas responden (nama,alamat,jenis kelamin, pekerjaan, usia, dan lainnya), dan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis (Rahmadi,2011:84). Penelitian ini akan membuat kuesioner (angket) dengan menggunakan skala likert yang telah lakukan modifikasi dengan adanya empat (4) alternatif jawaban yaitu : (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (sangat setuju. Adapun alasan peneliti menggunakan ke empat alternatif jawaban tersebut adalah karena untuk menghindari remaja memilih netral atau ragu – ragu.

#### C. Instrumen Pengumpulan Data

Intrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk dapat mengukur fenomena alam dan sosial yang akan diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut juga sebagai variabel penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan instrument penggunaan data utama, yaitu berupa angket yang berbentuk skala likert yang dipergunakan untuk mengukur variabel distress psikologis dan variabel kekerasan seksual. Adapun Blueprint dari masing – masing skala likert adalah sebagai berikut :



**Tabel 3 4** Blueprint Skala Distress Psikologis

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			F	UF	
Distress Psikologis	Distress Psikologis	Perubahan Hormon	2,29	28	3
		Tekanan Akademik	-	5	1
		Perubahan Sosial	-	9,10,11,14	4
		Kekerasan/ Pelecehan	-	22,23	2
		Gangguan Mental	-	1,3,12,13,27	5
Jumlah butir					15

**Tabel 3 5** Blueprint Skala Kekerasan Seksual

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			F	UF	
Kekerasan Seksual	Faktor Keluarga	Acuh dan tidak peduli, kontrol rendah	2,4,5	1,3,6	6
		Mengekang anak, kontrol terlalu tinggi	-	7,9	2
	Faktor Lingkungan	Tingginya tingkat kejahatan dan bentuk kekerasan.	-	10	1
	Faktor Individu	Kurangnya kepedulian terhadap orang lain	-	12	1
		Perilaku agresif dan penerimaan perilaku kekerasan.	-	14,17, 18,19, 20,21, 22	7

		Paparan media eksplisit secara seksual.	25	23,24, 27	4
Jumlah					21

### Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validitas dilakukan agar data yang diperoleh di lapangan pada saat penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam validitas data ini dengan topik “Pengaruh Distress Psikologis Terhadap Pola Perubahan Perilaku pada Remaja”. Peneliti menggunakan program SPSS versi 25.0 untuk melakukan uji validitas data pada setiap pernyataan yang terdapat pada skala likert.

**Tabel 3.6** Hasil Uji Validitas Variabel X Saat Uji Coba

No. Item	r-Hitung	r-Tabel (sig 0.05)	Ket	No. Item	r-Hitung	r-Tabel (sig 0.05)	Ket
1	0.663	0.279	Valid	16	0.153	0.279	Tidak Valid
2	0.383	0.279	Valid	17	0.189	0.279	Tidak Valid
3	0.520	0.279	Valid	18	0.144	0.279	Tidak Valid
4	0.246	0.279	Tidak Valid	19	0.165	0.279	Tidak Valid
5	0.306	0.279	Valid	20	0.169	0.279	Tidak Valid
6	0.231	0.279	Tidak Valid	21	0.232	0.279	Tidak Valid
7	0.211	0.279	Tidak Valid	22	0.295	0.279	Valid
8	0.177	0.279	Tidak Valid	23	0.503	0.279	Valid
9	0.393	0.279	Valid	24	0.241	0.279	Tidak Valid
10	0.621	0.279	Valid	25	0.267	0.279	Tidak Valid
11	0.466	0.279	Valid	26	0.121	0.279	Tidak Valid
12	0.400	0.279	Valid	27	0.485	0.279	Valid
13	0.546	0.279	Valid	28	0.383	0.279	Valid
14	0.456	0.279	Valid	29	0.385	0.279	Valid
15	0.185	0.279	Tidak Valid	30	0.096	0.279	Tidak Valid

Pada skala Distress Psikologis, diperoleh sebanyak 15 item yang dinyatakan valid dari 30 item yang di uji cobakan. Pernyataan pada nomor 4,6,7,8,15,16,17,18,19,20,21.24.25,26, dan 30 dinyatakan tidak valid karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Oleh karena itu, dilakukannya uji validitas ulang dengan menghapus item yang tidak valid tersebut, karena item yang tidak valid tidak dapat dijadikan sebagai basis data dalam analisis ini.

**Tabel 3 7** Hasil Uji Validitas Variabel Y Saat Uji Coba

No. Item	r-Hitung	r-Tabel (sig 0.05)	Ket	No. Item	r-Hitung	r-Tabel (sig 0.05)	Ket
1	0.582	0.279	Valid	16	0.199	0.279	Tidak Valid
2	0.579	0.279	Valid	17	0.350	0.279	Valid
3	0.630	0.279	Valid	18	0.579	0.279	Valid
4	0.594	0.279	Valid	19	0.323	0.279	Valid
5	0.482	0.279	Valid	20	0.426	0.279	Valid
6	0.452	0.279	Valid	21	0.603	0.279	Valid
7	0.308	0.279	Valid	22	0.575	0.279	Valid
8	0.231	0.279	Tidak Valid	23	0.565	0.279	Valid
9	0.465	0.279	Valid	24	0.527	0.279	Valid
10	0.517	0.279	Valid	25	0.346	0.279	Valid
11	-0.404	0.279	Tidak Valid	26	0.241	0.279	Tidak Valid
12	0.305	0.279	Valid	27	0.604	0.279	Valid
13	0.103	0.279	Tidak Valid	28	0.171	0.279	Tidak Valid
14	0.340	0.279	Valid				
15	0.234	0.279	Tidak Valid				

Pada skala kekerasan seksual, diperoleh sebanyak 21 item yang dinyatakan valid dari 28 item yang di uji cobakan. Pernyataan pada nomor 8,11,13,15,16,26, dan 28 dinyatakan tidak valid karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Oleh karena itu, dilakukannya uji validitas ulang dengan menghapus item yang tidak valid tersebut, karena item yang tidak valid tidak dapat dijadikan sebagai basis data dalam analisis ini.

### Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah Uji reabilitas adalah untuk mengetahui apakah skala likert yang digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama atau tidak. Ini dilakukan untuk mengetahui apakah skala likert yang digunakan berfungsi dengan baik atau tidak. Dilihat dengan menggunakan Alpha Cronbach, kuesioner dianggap reliabel jika nilainya lebih dari 0.6. Jika nilainya kurang atau sama dengan 0.6, kuesioner dianggap tidak reliabel.

*Tabel 3 8* Tabel Reliabilitas X dan Y

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.813	30	.843	28

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25.0

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel 3.9 , dapat diketahui bahwa nilai dari koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0.813 pada variabel X dan 0,843 pada variabel Y. Maka dapat disimpulkan bawa kedua variabel memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach*  $> 0,6$  sehingga dapat dinyatakan data tersebut reliabel.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk- bentuk yang lebih sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami dan di implementasikan. Teknik analisis yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data – data yang sudah terkumpul sebelumnya tanpa merubah sumber datanya. Statistik deskriptif ini biasanya data – data yang sudah diperoleh akan disajikan dalam bentuk diagram, tabel, mean, median, modus, dan lain – lain. Selain

itu, teknik ini juga dapat digunakan untuk mencari korelasi antar variabel.

Teknik analisis data digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik statistik yang digunakan untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain. Pada penelitian ini peneliti mencari pengaruh distress psikologis terhadap perilaku menyimpang pada remaja.